



Kesadaran Personal Terhadap Rantai Nilai Halal pada Pelaku UMKM Snack Edamame “WND Food” di Summersari Jember

Hikmatul Hasanah¹, Nur Ika Mauliyah², Suprianik³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

hikmahsyariah80@gmail.com

Abstract

Halal is an inseparable part of the lives of Muslims, therefore the need for halal products is very important. This study aims to obtain information directly from the Sme's edamame snack "WND Food" Summersari Jember regarding the understanding of the importance of the halal value chain in its products, as well as what motivates their personal awareness to apply for the halal certification process on their products. This research is a type of qualitative descriptive research with a qualitative approach. The results of this study show that the perpetrators of the edamame snack "WND Food" Summersari Jember have personal awareness of the halal value in their products, including: awareness of the religious commands, awareness of the market share, awareness of the consumer behavior, awareness of the business sustainability, and Broad awareness of the halal value chain.

Keywords: Awareness, halal value, Sme's

Abstrak

Halal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam, oleh karena itu kebutuhan akan produk halal menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari pelaku UKM snack edamame “WND Food” Summersari Jember berkaitan dengan pemahaman tentang pentingnya rantai nilai halal pada produknya, serta apa yang menjadi motivasi kesadaran personalnya untuk mengajukan proses sertifikasi halal pada produknya. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pelaku UKM snack edamame “WND Food” Summersari Jember mempunyai kesadaran personal terhadap nilai halal pada produknya antara lain: kesadaran terhadap perintah agama, kesadaran terhadap pangsa pasar, kesadaran terhadap perilaku konsumen, kesadaran terhadap keberlanjutan usaha, dan kesadaran yang luas terhadap rantai nilai halal.

Kata Kunci: Kesadaran, nilai halal, UKM

PENDAHULUAN

Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam tentunya akan memberikan pengaruh terhadap pola pikir masyarakat secara luas tentang pentingnya kehalalan dalam berbagai aspek. Hal ini seiring dengan masterplan ekonomi syariah Indonesia 2019 -2024 salah satunya adalah tentang penguatan rantai halal yang di bedakan dalam bebrapa klaster antara lain:

1. Klaster makanan dan minuman halal
2. Klaster pariwisata halal
3. Klaster fesyen muslim
4. Klaster media dan rekreasi halal
5. Klaster farmasi dan kosmetik halal
6. Kaster energi terbarukan (Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2018).

Halal bukan hanya sebagai bentuk ketaatan terhadap syariat, akan tetapi sudah menjadi bagian dari kebutuhan masyarakat akan jaminan keamanan dan ketenangan dalam mengkonsumsi suatu produk. Saat ini berbagai klaster rantai halal sudah di kembangkan di berbagai negara baik negara mayoritas muslim maupun negara minoritas Muslim. Hal ini merupakan upaya untuk menggapai pasar dunia dan mengakomodir masyarakat

Muslim maupun nonmuslim untuk kenyamanan dan ketenangan dalam mengonsumsi produk. Realitas umat Islam mengatakan bahwa halal bagian dari system kepercayaan, moralitas dan integral dalam kehidupan sehari-hari. Umat Islam bersikap positif dengan kehadiran produk halal yang berkaitan dengan keputusan pembelian. Hubungan religiusitas mempengaruhi dimensi perilaku pembelian konsumen produk halal (Firmansyah, 2018).

UKM halal sangat berkontribusi terhadap negara dalam mengejar target pertumbuhan ekonomi, melalui tenaga kerja yang diserap pada berbagai sektor usaha. UKM halal juga menjadi sektor yang terbukti tangguh menghadapi krisis (Novitasari, 2019). Mengingat permintaan produk halal semakin meningkat dan berbanding lurus dengan peningkatan populasi umat Islam (Giyanti & Indriastiningsih, 2019).

Jember adalah salah satu kabupaten di Jawa Timur yang berpenduduk mayoritas Muslim, tentu kebutuhan akan produk halal sangat penting, hal ini direspon oleh para pelaku UKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di Jember, Namun tidak semua pelaku UKM respon akan hal tersebut, terbukti masih banyak produk makanan yang beredar di masyarakat Jember tanpa disertai dengan label halal.

Kesadaran pelaku UKM untuk mensertifikasi halal pada produknya harus terbangun, baik dari diri pelaku UKM sendiri maupun dari dorongan pihak yang berwenang, dalam hal ini adalah BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) untuk memperluas sosialisasinya sampai ke daerah-daerah sehingga para pelaku UKM di Jember semakin memahami dengan proses maupun prosedur yang di atur oleh BPJPH dalam mengajukan sertifikasi halal untuk produknya.

Pada penelitian ini tertuju pada salah satu pelaku UKM di Sumbersari Jember yang memproduksi snack edamame “WND Food” yang sudah bersertifikasi halal. Hasil produknya menjadi salah satu jajanan oleh-oleh di Jember dan sudah tersebar di berbagai toko oleh-oleh di Jember bahkan daerah-daerah di luar Kabupaten Jember. Sehingga menarik untuk diteliti terkait kesadaran personal terhadap rantai nilai halal pada pelaku UKM snack edamame “WND Food” di Sumbersari Jember ini.

Adapun fokus penelitian ini adalah menggali pemahaman pelaku UKM snack edamame “WND Food” Sumbersari Jember tentang pentingnya rantai nilai halal pada produknya, serta apa yang menjadi motivasi kesadaran personalnya untuk mengajukan proses sertifikasi halal pada produknya.

Adapun tujuannya adalah ingin mendapatkan informasi secara langsung dari pelaku UKM snack edamame “WND Food” Sumbersari Jember tersebut yang berkaitan dengan fokus penelitian tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Kesadaran adalah kemampuan individu berinteraksi dengan lingkungannya serta dengan dirinya sendiri (melalui panca indranya) dan mengadakan pembatasan terhadap lingkungannya dan juga terhadap dirinya sendiri (melalui perhatian) (Sunaryo, 2004). Kesadaran adalah sesuatu yang diprediksi oleh manusia dan makhluk lainnya, kita sadar akan adanya obyek-obyek lain di sekitar kita, sadar bahwa banyak hal yang terjadi, sadar bahwa ada hal-hal tertentu yang menjadi perkara (Heinamaa dkk, 2007). Kesadaran hanyalah sebagian kecil dari seluruh kehidupan psikis. Psikis di ibaratkan fenomena gunung es yang berada di tengah lautan luas dan yang terlihat di permukaan air laut menggambarkan hal-hal yang ada dalam kesadaran atau alam sadar, sedangkan yang berada di bawah permukaan air laut dan merupakan bagian terbesar adalah hal-hal yang tidak di sadari atau ketidaksadaran atau yang lebih dikenal dengan alam bawah sadar.

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran merupakan kemampuan individu untuk menyadari dan memahami berbagai hal, baik diri sendiri maupun lingkungan yang ada di sekitarnya.

Gaya hidup halal menurut *Muslim Judicial Council Halal Trust* (MJCHT) merupakan tingkah laku seseorang yang dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki secara benar, jujur, berintegritas, berkeadilan, berasal dari ajaran martabat, dan juga tidak menyimpang dari ajaran Islam (MJCHT, 2018). Gaya hidup halal dapat dilakukan dengan mengamalkan konsep 3 H, yaitu halal memperoleh, halal mengonsumsi dan halal memanfaatkan (Jambalink, 2018).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup halal bisa dilakukan oleh setiap individu dengan memastikan kehalalannya mulai dari bahan baku, proses produksi, pengemasan, distribusi barang, penjualan retail, hingga produk siap dikonsumsi.

Rantai nilai halal merupakan upaya terintegrasinya industri mulai dari input, produksi, distribusi, pemasaran serta konsumsi. Dalam menghasilkan produk halal, input bahan baku harus diperhatikan begitupula dengan teknologi pengolahan yang digunakan. Dari segi pengemasan dan pengepakanpun mencerminkan kebersihan dan terjaga kehalalan sampai dengan produk akhir yang diterima konsumen Muslim (Subianto, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena data tentang kesadaran personal terhadap rantai nilai halal pada pelaku UKM snack edamame “WND Food” di Summersari Jember ini di analisa dan hasilnya di deskripsikan. Sehingga dalam konteks ini peneliti memahami proses tersebut dengan menggunakan sudut pandang persepsi emik, yaitu suatu pendekatan yang berusaha memahami suatu fenomena yang berangkat titik dari dalam (internal atau domestik). (Moleong, 2006). adapun pendekatannya adalah kualitatif.

Teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data adalah dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam kepada pelaku UKM snack edamame “WND Food” Summersari Jember tentang pentingnya rantai nilai halal pada produknya, serta apa yang menjadi motivasi kesadaran personalnya untuk mengajukan proses sertifikasi halal pada produknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi UKM snack edamame “WND Food” tepatnya di Jalan Lt. Jend. Suprpto Gang 14 No. 42 RT 03 RW 05 Kebonsari, Summersari, Jember. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena melihat bahwa UKM snack edamame “WND Food” sejak memulai merintis usaha pada tahun 2012 dalam jangka lima tahun sudah mengajukan sertifikasi halal yang kemudian sertifikat tersebut di terbitkan pada tahun 2018. (Observasi, 02 Oktober 2021).

Kemudian di lanjutkan wawancara mendalam dengan pelaku UKM snack edamame “WND Food” dalam beberapa hari untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kesadaran personal terhadap rantai nilai halal tersebut.

Dalam penelitian ini dapat di sampaikan beberapa hal terkait dengan pemahaman pelaku UKM snack edamame “WND Food” Summersari Jember tentang pentingnya rantai nilai halal pada produknya, serta apa yang menjadi motivasi kesadaran personalnya untuk mengajukan proses sertifikasi halal pada produknya. Antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran terhadap Perintah Agama

Kesadaran untuk menjalankan perintah agama sudah menjadi bagian yang harus di utamakan oleh pemilik usaha snack edamame “WND Food”, hal ini tidak terlepas dari latar belakang pendidikan pelaku UKM dari basic pendidikan agama, sehingga upaya untuk menjaga kehalalan produk dari bahan yang di gunakan harus dipasok dari perusahaan yang tersertifikasi halal juga, oleh karena itu nilai rantai halalnya benar-benar terdeteksi dengan jelas.

Adapun bahan kedelai edamame matang (rebus) di pasok dari PT. Mitra Tani yang ada di Jember dan sudah bersertifikasi halal, untuk minyak gorengnyapun juga menggunakan minyak khusus dari minyak kelapa yang di pasok oleh minyak “Dorang” dari Surabaya yang juga sudah bersertifikasi halal, kemudian untuk alat penggorengannya menggunakan *vacumm frying* yang terbuat dari bahan *stainless* dengan selalu menjaga kebersihannya. Begitu juga untuk proses pembersihan kedelai edamame selalu di jaga tetap higienis dengan menggunakan air yang mengalir. Kebersihan dari produknya selalu di pantau sampai pada pengepakan (Wawancara, 07 Oktober 2021).

2. Kesadaran terhadap Pangsa Pasar

Jember merupakan Kabupaten dengan mayoritas Muslim, sudah tentu kebutuhan akan produk halal menjadi pilihan dalam berkonsumsi, apalagi semenjak di terbitkan UU No. 33 tahun 2014 Tentang Jaminan Halal Produk Halal, masyarakat Muslim semakin *aware* terhadap produk halal. Dengan melihat pangsa pasar yang sangat membutuhkan tersedianya produk halal mendorong pelaku usaha untuk memenuhi pangsa pasar tersebut. Adapun yang menjadi pangsa pasar dari produk snack edamame “WND Food” Summersari Jember sudah meluas ke berbagai daerah di luar kabupaten Jember, terbukti sudah mempunyai banyak reseller dari berbagai daerah kabupaten yang dekat dengan Jember, bahkan di luar propinsi Jawa timur juga sudah ada yaitu di Semarang (Wawancara, 07 Oktober 2021)

3. Kesadaran terhadap Perilaku Konsumen

Jiwa *entrepreneur* memang sudah dimiliki oleh pelaku usaha, semua yang berkaitan dengan perkembangan sebuah usaha selalu dilakukan dengan gigih dan ulet, dan juga menyadari betul tentang bagaimana perilaku konsumen. Konsumen saat ini sudah semakin cerdas. Konsumen mempunyai pilihan tentang apa yang akan dikonsumsi, sehingga dengan selalu menjaga kualitas yang baik dan didukung dengan label sertifikasi halal akan sangat mempengaruhi bagi konsumen untuk melakukan keputusan membeli (Wawancara, 16 Oktober 2021).

4. Kesadaran terhadap Keberlanjutan Usaha

Eksistensi sebuah usaha kuncinya adalah pada diri pelaku usaha tersebut, jadi mengalami perkembangan ataupun mengalami jatuh dalam usaha juga tergantung dari upaya-upaya yang dilakukan oleh pelaku usaha tersebut. Pelaku UKM snack edamame “WND Food” sangat menyadari bahwa usaha tidak selamanya akan berjalan dengan mulus, tentunya akan ada suatu masa yang mengalami perkembangan pesat, mengalami penurunan, bahkan mengalami kerugian. Namun hal itu bukan menjadi masalah karena memang itulah resiko seorang pelaku usaha. Oleh karena itu sertifikasi halal ini menjadi salah satu instrument yang akan menjadikan sebuah kepercayaan konsumen untuk tetap memilih produk yang dihasilkannya, begitu juga selalu didukung dengan menjaga kualitas dari produksinya tersebut.

Keberlanjutan UKM snack edamame “WND Food” Summersari Jember masih tetap terjaga, terbukti dari semenjak dirintis pada tahun 2012 sampai saat ini 2021 tetap menjadi salah satu produk unggulan oleh-oleh Jember. Meskipun juga tidak sedikit mengalami naik-turunnya penjualan (Wawancara, 07 Oktober 2021).

5. Kesadaran yang Luas terhadap Rantai Nilai Halal

Kesadaran pelaku UKM snack edamame “WND Food” tentang rantai nilai halal ini sangat luas, dia memahami halal tidaklah hanya sebuah kewajiban saja, namun di dalam halal tersebut ada nilai keberkahan yang akan dicapai oleh pelaku UKM tersebut, baik berkah berupa penghasilan, berkah berupa pahala maupun keberkahan dalam bentuk kebaikan-kebaikan yang dia rasakan.

Begitu juga kehalalan pada perilaku usahanya juga harus dijaga, hal ini yang berkaitan dengan menjaga hubungan atau mitra dengan pihak yang lain menurut pemahamannya juga serangkaian dari kehalalan usahanya. Adapun yang dia lakukan terkait hal ini adalah selalu memberi kesempatan kepada para resellernya untuk memperluas pemasarannya baik secara offline maupun online dan dia sendiri memilih untuk tidak memperluas penjualan secara online meskipun sebenarnya kesempatan itu juga sangat terbuka baginya. Hal ini dilakukan semata-mata untuk berbagi rezeki sesama mitranya, jika pasar offline dan online dikuasai sendiri maka akan mengurangi dari pada pasar para resellernya.

Hubungan dengan mitra usaha dalam bentuk produk lainpun juga dilakukan, misalnya dengan UKM pembuat pia edamame. Berdasarkan penjelasannya, sebenarnya dia juga hendak mengembangkan usahanya dalam bentuk produk pia edamame, namun karena ada mitra yang membuat produk tersebut, akhirnya niat tersebut diurungkannya karena berfikir nanti justru akan mengurangi pasar mitranya tersebut meskipun hal itu jika dilakukan sah-sah saja. Akan tetapi dalam pemikirannya walaupun tidak melakukan penjualan secara online seperti para resellernya kemudian tidak memproduksi edamame dalam bentuk produk lain, akan tetapi semua reseller ambil produk juga di UKM snack “WND Food”, begitu juga mitra usaha edamame dalam bentuk produk lain juga mengambil bahan dari UKM snack edamame “WND Food”. Hal inilah yang menurut dia nilai halal yang perlu dijaga yaitu menjalin silaturahmi yang baik dengan para mitranya (Wawancara, 07 Oktober 2021).

SIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman pelaku UKM *snack* edamame “WND Food” Sumbersari Jember tentang pentingnya rantai nilai halal pada produknya ialah karena yang *owner* UKM *snack* edamame “WND Food” latar pendidikan agamanya cukup bagus, memahami kebutuhan konsumen, dan menjaga eksistensi usaha. Kesadaran personal untuk mengajukan proses sertifikasi halal pada produknya antara lain: (a) Kesadaran terhadap Perintah Agama, (b) Kesadaran terhadap Pangsa Pasar, (c) Kesadaran terhadap Perilaku Konsumen, (d) Kesadaran terhadap Keberlanjutan Usaha, dan (e) Kesadaran yang Luas terhadap Rantai Nilai Halal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan. Robert, dan J. Steven Taylor Moleong, 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: remaja Rosda Karya.
- Firmansyah, M.Anang. 2018. *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. CV.Budi Utama.
- Giyati dan Indriastiningsih. 2019. *Pemetaan UKM Kuliner Kota Surabaya Berdasarkan Status Sertifikasi Halal*. Jurnal Teknologi
- Heinamaa dkk, 2007. *Consciousness: From Perception to Reflection in the History of philosophy*. Studies in the History of philosophy of Mind Volume 4.
- Lexy J. Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- MJCHT, 2018. *Overview Of Halal Lifestyle*. Muslim Judicial Council Halal trust. Jambilink, 2018. *Ubah Gaya Hidup dengan Halal Lifestyle*.
- Novita, M. 2019. *Optimalisasi Pernamkan Syariah di Indonesia bagi UMKM Halal dalam Mendukung Sustainable Development Goals*. Majalah Ekonomi.
- Subianto, Pratiwi, 2018. *Rantai Nilai dan Perspektif Kesadaran Masyarakat muslim akan Makanan Halal*. Conference on Islamic management Accounting and Economic, Vol’ 1.
- Sunaryo, 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.